

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karyawan adalah asset yang paling berharga di dalam suatu perusahaan karena karyawan berfungsi sebagai roda penggerak aktivitas perusahaan sehari-hari. Setelah karyawan diterima, dikembangkan, mereka perlu dimotivasi agar tetap mau bekerja pada perusahaan sampai pensiun. Untuk mempertahankan karyawan ini kepadanya diberikan kesejahteraan atau kompensasi pelengkap. Kesejahteraan yang diberikan sangat berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental karyawan beserta keluarganya. Pemberian kesejahteraan akan menciptakan ketenangan, semangat kerja, dedikasi, disiplin, dan sikap loyal karyawan terhadap perusahaan sehingga labour turnover relatif rendah. Semua karyawan yang bekerja, baik dengan usahanya sendiri, yakni menjadi wirausaha maupun bekerja kepada orang lain atau menjadi karyawan perusahaan tertentu memiliki tujuan ekonomi yang sama, yakni memperoleh kesejahteraan hidup.¹

Pengaruh kesejahteraan merupakan hal yang tidak boleh di kesampingkan di dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan, dimana menurut Hasibuan, kesejahteraan merupakan balas jasa pelengkap (material dan non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar produktivitas kerjanya meningkat. Kesejahteraan yang diberikan dapat berupa kesejahteraan yang bersifat ekonomis, fasilitas, dan juga pelayanan. Produktifitas dan prestasi kerja merupakan suatu hasil kerja yang telah dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Dalam produktifitas dan prestasi kerja, pemberian kesejahteraan sangat bermanfaat untuk karyawan dan juga perusahaan. Bagi karyawan, pemberian kesejahteraan bermanfaat untuk menciptakan

¹ Bexi Aliyanto, "Jenis-Jenis Kesejahteraan Karyawan," *Jurnal Dar El-Falah* 1:2 (2022):

hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan karyawan, meningkatkan semangat kerja, disiplin kerja, dan meningkatkan prestasi kerja karyawan. Karyawan akan merasa dihargai oleh perusahaan dengan pemberian kesejahteraan sehingga karyawan memiliki rasa untuk meningkatkan produktivitas dan prestasi kerjanya pada perusahaan. Bagi perusahaan, pemberian kesejahteraan dapat meningkatkan produktivitas kerja, efektifitas kerja, dan perkembangan perusahaan sehingga menjamin tercapainya tujuan perusahaan.²

Adanya sesuatu yang dipandang mengandung *masalah* atau bermanfaat dan membawa kebaikan pada kehidupan manusia menurut akal sehat. Dengan *masalah*, kehidupan manusia menjadi lebih baik dan mudah serta terhindar dari kesulitan dalam menjalani kehidupan. Untuk mencapai tujuan itu, Allah swt. memberikan petunjuk melalui Rasulnya. Petunjuk itu meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia baik aqidah, akhlak, maupun syari'ah. Begitu pun dalam berekonomi, manusia di perintahkan Allah SWT. agar segala kegiatan ekonomi yang dilakukan dapat membawa *masalah* yang baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Proses produksi dalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat (*utility*) di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.³

Islam adalah agama yang merupakan rahmat bagi seluruh alam. Dalam kegiatan perekonomian islam sangat memperhatikan karyawan. Hal ini dapat dilihat dari perjalanan hidup Rasulullah Saw sebelum diangkat menjadi rasul. Sejak kecil beliau dipercaya oleh penduduk Mekah untuk mengembala kambing, menginjak dewasa beliau berdagang membantu saudagar kaya Siti Khadijah. Hal ini memberikan pelajaran bahwa dalam bekerja harus memiliki sifat jujur, amanah, tabligh dan fathonah. Menurut

² Monika Aprillia Harahap, Jelly R. D. Lumingkas dan Audrey J. M. Maweikere, "Tingkat Kesejahteraan Pekerja Home Industri Tahu Tempe di Kelurahan Ranomuut Kecamatan Paal Dua Kota Manado," *Agrisosio ekonomi: Jurnal Transdisiplin Pertanian* 19:2 (2023): 980.

³ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 233.

pandangan Islam, karyawan adalah saudara. Maka dari itu, Islam melarang berbuat kasar kepada karyawan. Seperti hadits yang artinya :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- شَيْئًا قَطُّ بِيَدِهِ وَلَا امْرَأَةً وَلَا خَادِمًا إِلَّا أَنْ يُجَاهِدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Artinya: Dari Aisyah ra, berkata: Bahwa Rasulullah Saw tidak pernah memukul siapapun dengan tangannya, tidak pada perempuan (istri), tidak juga pada pembantu, kecuali dalam perang di jalan Allah. (Hr. Muslim).

Hadits diatas termasuk hadits yang menjelaskan tentang strategi kesejahteraan karyawan. Hal ini berhubungan dengan kenyamanan karyawan ketika bekerja, memberikan ketenangan, dan juga melancarkan pekerjaan karyawan. Sebagai seorang muslim, sudah seharusnya antara satu dengan yang lain saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perkembangan perekonomian pada sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berperan signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, mendukung pemenuhan kebutuhan hidup, serta mewujudkan tujuan utama dalam menyediakan penghasilan yang layak sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang telah ditetapkan. Sebagai contoh, di Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat, Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) Cirebon untuk tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 6,5 persen, yakni menjadi Rp 2.681.382.

Dalam hal ini, kesejahteraan karyawan adalah timbal balik yang dilakukan oleh perusahaan sebagai balas jasa kepada karyawan untuk meningkatkan kenyamanan serta produktivitas karyawan di luar gaji atau upah. Upah adalah penyelesaian finansial yang diterima karyawan sebagai ketidakseimbangan atas pekerjaan yang dilakukan merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun kualitas hidup. Kesejahteraan mencakup aspek penghasilan yang layak, akses terhadap layanan kesehatan, keselamatan dan fasilitas lainnya. serta terciptanya lingkungan yang mendukung perkembangan individu dan komunitas secara berkelanjutan.

Salah satu UMKM atau *Home Industry* yang berkembang di Indonesia khususnya pada Desa Kalikoa Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon yaitu usaha Emping Melinjo yang menjadi salah satu tempat usaha yang dapat menyerap tenaga kerja. Perkembangan usaha emping melinjo ini sudah berlangsung sejak lama, sehingga keberlangsungan industri rumahan ini sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dalam meningkatkan pendapatan. Usaha emping melinjo yang diteliti oleh penulis berdiri sejak 1980-an yang merupakan usaha milik bapak Hadi Susanto. Pelaku kegiatan ekonomi ini berasal dari keluarga sendiri serta mengajak beberapa orang disekitarnya sebagai karyawan. Pengelolaan yang dilakukan dalam usaha emping melinjo yaitu memproduksi produk sampai dengan memasarkan produk emping melinjo, usaha ini memiliki 50 pekerja yang terdiri atas pekerja tetap, yang diberikan upah setiap minggu, dan pekerja borongan, yang diberikan upah berdasarkan hasil produksi melinjo yang dikerjakan setiap hari. Usaha emping melinjo UD. Suka Hati masuk kedalam industri yang unggul dan dapat menciptakan lapangan usaha dan kesempatan kerja serta pengembangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan.

Setiap orang bekerja bertujuan untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya serta meningkatkan taraf kesejahteraan hidup yang lebih baik. Kesejahteraan menurut Fahrudin merupakan suatu kondisi yang menunjukkan seberapa terpenuhinya kebutuhan hidup setiap individu, terutama kebutuhan yang menjadi dasar pokok untuk hidup sehari-hari seperti tercukupinya makanan, pakaian, tempat tinggal, dan akses air bersih untuk dikonsumsi. Selain itu juga kemampuan untuk melanjutkan pendidikan yang baik agar mendapatkan kesempatan untuk hidup lebih layak serta mempunyai pekerjaan yang penghasilannya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁴

Dalam hal ini karyawan emping melinjo usaha dagang Suka Hati masih menghadapi berbagai kendala, seperti upah yang relatif rendah, keselamatan kerja, kurangnya fasilitas pendukung. Hal ini berdampak pada motivasi dan produktivitas karyawan dalam menjalankannya dalam hal ini

⁴ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 8.

dapat mempengaruhi kesejahteraan mereka. Sehingga kendala-kendala yang dihadapi para karyawan di usaha emping melinjo UD. Suka Hati, terutama terkait aspek pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan, masih belum sepenuhnya sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dari pemilik usaha untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, baik melalui penyesuaian upah, penyediaan fasilitas pendukung, maupun peningkatan kondisi kerja agar karyawan dapat bekerja dengan lebih optimal dan sejahtera. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut maka penulis ingin meneliti lebih dalam mengenai judul yang akan diambil adalah: “**Analisis Usaha Emping Melinjo Terhadap Kesejahteraan Karyawan Perspektif Masalah Mursalah** (Studi Kasus Usaha Dagang Suka Hati Di Desa Kalikoa Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon)”.

B. Perumusan masalah

1. Identifikasi Masalah

Wilayah kajian yang diambil oleh penulis mengenai *Home Industri* dan Penyerapan Tenaga Kerja dengan topik kajian Analisis Usaha Emping Melinjo Terhadap Kesejahteraan Karyawan Perspektif *Masalah Mursalah* (Studi Kasus UD. Suka Hati Di Desa Kalikoa Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon). Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan penelitian yang digunakan dalam meneliti sesuai dengan kondisi objek berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- a. Optimalisasi pelaku usaha emping melinjo UD. Suka Hati terhadap kesejahteraan karyawan
- b. Usaha Emping Melinjo masih belum dapat mensejahterakan karyawan
- c. Tingkat pendapatan upah karyawan belum maksimal di usaha Emping Melinjo

2. Batasan Masalah

Adanya permasalahan ini menyebabkan adanya batasan-batasan yang jelas mengenai wilayah permasalahan yang akan diteliti. Penulis akan melakukan studi lapangan di UD. Suka Hati dengan membatasi penelitian dengan memfokuskan pada tema yang diangkat, jadi penulis hanya terfokus kepada Praktik Usaha dan kesejahteraan karyawan emping melinjo perspektif *masalah mursalah*.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana praktik usaha emping melinjo di Usaha Dagang suka hati?
- b. Bagaimana kesejahteraan karyawan emping melinjo di Usaha Dagang suka hati?
- c. Bagaimana perspektif *masalah mursalah* dalam praktik usaha emping melinjo di Usaha Dagang suka hati?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui praktik usaha emping melinjo di Usaha Dagang suka hati.
2. Untuk mengetahui kesejahteraan karyawan emping melinjo di Usaha Dagang suka hati.
3. Untuk mengetahui bagaimana perspektif *masalah mursalah* dalam praktik usaha emping melinjo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi serta memberikan wawasan untuk menambah keilmuan bagi penulis, dan memberikan sumbangsi mengenai konsep-konsep yang berkaitan dengan analisis usaha emping melinjo terhadap kesejahteraan karyawan perspektif *masalah mursalah* di UD. Suka Hati.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Dijadikan sebagai pengalaman bagi penulis dalam menciptakan sebuah karya ilmiah baru untuk akademisi maupun masyarakat pada umumnya.

b. Bagi Karyawan

Diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan bagi karyawan emping melinjo di Usaha Dagang suka hati agar mengetahui bagaimana meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan melalui praktik usaha emping melinjo. hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi konsep *masalah mursalah* melalui praktik usaha emping melinjo sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan yang dilihat dari perspektif *masalah mursalah*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan literatur kepustakaan terkait kajian Praktik Usaha emping melinjo terhadap kesejahteraan karyawan perspektif *masalah mursalah*, serta hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan terhadap penelitian sejenis.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penulis sehingga mengangkat judul ini diantaranya yaitu :

1. Sela Nur Cahyani mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Institut Agama Islam Negeri Kediri, dengan judul “Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Karyawan (Studi Kasus Pada UD. Kondang Roso Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri)”. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa kehadiran home industry seperti UD. Kondang Roso, yang bergerak di bidang produksi emping melinjo, memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dengan membuka lapangan pekerjaan. Mayoritas karyawan UD. Kondang Roso adalah perempuan yang sudah

menikah, sehingga usaha ini turut berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga mereka. Meskipun masih menggunakan metode tradisional dalam produksi, usaha ini terus berkembang dengan menciptakan varian rasa emping melinjo, seperti pedas dan manis, terutama menjelang Lebaran. Saat ini, UD. Kondang Roso memiliki 20 karyawan aktif dan telah memiliki jaringan pasar tetap. Penelitian ini sejalan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membahas usaha emping melinjo dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan.⁵

Penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian peneliti mengenai UD. Kondang Roso UD. Suka Hati sama-sama membahas usaha produksi emping melinjo sebagai industri rumah tangga yang memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar melalui pembukaan lapangan pekerjaan, mempekerjakan sebagian besar perempuan (khususnya ibu rumah tangga) untuk meningkatkan pendapatan keluarga, tetap menggunakan metode tradisional dalam produksinya, serta menunjukkan inovasi varian rasa emping melinjo untuk menarik konsumen. Akan tetapi terdapat perbedaan yaitu pada tempat lokasi penelitian UD. Kondang Roso dilakukan di desa plemahan kediri namun UD. Suka hati dilakukan di desa kalikoa Cirebon.

2. Ria Tri Rahayu Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Institut Agama Islam Negeri Kediri, dengan judul “Peran Home Industri Sirsak Frozen (Sirsak Beku) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Perspektif Maqasid Syariah (Studi Kasus Home Industri Omah Sirsak di Dusun Rejomulyo Desa Wonorejo Trisula Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri)”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai.

⁵ Sela Nur Cahyani, Peran Home Industri Emping Melinjo dalam Meningkatkan Pendapat Keluarga Karyawan (Studi Kasus Pada UD. Kondang Roso Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri),” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023), 25.

Masyarakat yang hidup sejahtera memberikan bukti bahwa disuatu daerah tersebut didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia yang seimbang. *Home Industry* Sirsak Frozen di Dusun Rejomulyo Desa Wonorejo Trisula salah satu industri yang mampu menyerap tenaga kerja dan mampu menekan sedikit angka pengangguran sehingga warga sekitar memiliki pekerjaan sebagai mata pencaharian tambahan. Peran *Home Industry* Sirsak Frozen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Dusun Rejomulyo Desa Wonorejo Trisula Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri menurut perspektif Maqasid Syariah dapat dilihat dalam segi produksi yakni diantaranya menyediakan serta menciptakan sesuatu yang bernilai dan berguna bagi masyarakat baik berupa barang maupun jasa.⁶

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti Persamaan antara penelitian mengenai Home Industry Sirsak Frozendi Dusun Rejomulyo, penelitian mengenai Emping Melinjo di Suka Hati terlepas industri rumahan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat penyerapan tenaga kerja, menekan angka kemiskinan, serta memberikan peluang mata pencaharian tambahan bagi warga Baik Home Industri Sirsak Frozen maupun Emping Melinjo di Suka Hati, keduanya juga keselarasan dengan prinsip-prinsip Islam produksi barang dan jasa yang bernilai dbernilai dan bermanfaat. Akan tetapi perbedaannya yakni pada perspektif penelitian, Penelitian yang dilakukan oleh Ria Tri Rahayu di Dusun Rejomulyo Perspektif Maqasid Syariah, sedangkan penulis melakukan penelitian di Desa Kalikoa perspektif *Maslahah Mursalah*.

3. Fani Ayu Monika Mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, dengan judul “Peran home industri olahan singkong dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di jorong sungai cubadak nagari koto tengah

⁶ Ria Tri Rahayu, “Peran Home Industri Sirsak Frozen (Sirsak Beku) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Perspektif Maqasid Syariah (Studi Kasus Home Industri Omah Sirsak di Dusun Rejomulyo Desa Wonorejo Trisula Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri),” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022), 13.

batuhampar”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya *home industri* olahan singkong sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya karyawan *home industri* olahan singkong. Hal ini dilihat dari terpenuhinya indikator-indikator kesejahteraan yang meliputi pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan pendapatan, kondisi perumahan dan lingkungan serta akses teknologi informasi dan komunikasi. Dimana dapat terpenuhinya biaya pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi, pemanfaatan fasilitas kesehatan dengan baik dan kemampuan dalam memenuhi biaya berobat, membuka lapangan pekerjaan dan menyerap sejumlah tenaga kerja dengan mayoritas karyawan ataupun masyarakat setempat serta pendapatan yang meningkat dari sebelum bekerja pada *home industri* sehingga pemenuhan kebutuhan yang tercukupi.⁷

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti Persamaan Penelitian Home Industri Olahan Singkong dengan Penelitian Emping Melinjo UD Suka Hati. Penelitian mengenai home industri olahan singkong dan emping melinjo di UD Suka Hati memiliki sejumlah persamaan mendasar, terutama dalam peran industri rumahan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat bahwa industri rumahan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Peningkatan ini terlihat dari terpenuhinya berbagai indikator kesejahteraan, seperti pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, pendapatan, serta kondisi perumahan dan lingkungan. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Fani Ayu Monika di Jorong Sungai Cubadak Nagari Koto Tengah Batuhampar sedangkan tempat penelitian penulis yakni di Desa Kalikoa Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon.

⁷ Fani Ayu Monika, “Peran Home Industri Olahan Singkong dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Jorong Sungai Cubadak Nagari Koto Tengah Batuhampar,” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, 2023), 3.

4. Muhamad Riski Pratama Bakti Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Agama Islam Negeri Kediri, dengan judul “Peran Pengelolaan *Home Industry* Kerajinan Anyaman Bambu Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus Di Bhima Besek Dusun Patuk Desa Kertorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang)”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan industri rumah tangga kerajinan anyaman bambu Bhima Besek dilakukan melalui strategi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian. Pengelolaan ini memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar, meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan karyawan, serta memberikan kehidupan yang lebih baik bagi mereka. Keberhasilan pengelolaan ini dapat diukur melalui indikator-indikator seperti peningkatan pendapatan bulanan karyawan, perbandingan kondisi pekerjaan sebelumnya dan sekarang, serta kemampuan karyawan dalam memenuhi beban biaya sekolah dan beban keluarga yang ditanggung karyawan.⁸

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yakni Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya mengenai pengelolaan industri rumah tangga, khususnya pada kerajinan anyaman bambu Bhima Besek dan emping melinjo. Keduanya sama-sama menerapkan strategi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian dalam pengelolaan usahanya. Selain itu, penelitian kedua ini menunjukkan peran penting pengelolaan yang efektif dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan karyawan, serta memberikan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat sekitar. Keberhasilan pengelolaan usaha ini juga diukur melalui indikator-indikator serupa, seperti peningkatan pendapatan

⁸ M Riski Pratama Bakti, “Peran Pengelolaan Home Industry Kerajinan Anyaman Bambu Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus Di Bhima Besek Dusun Patuk Desa Kertorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang),” (*Thesis*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023), 1.

bulanan karyawan, perubahan kondisi pekerjaan, serta kemampuan karyawan dalam memenuhi kebutuhan. Akan tetapi perbedaannya yakni yang dilakukan yaitu dominan pada peran pengelolaan sedangkan penulis dominan ke praktik usaha.

5. Khoiriyah Rofi'atul Hamidah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Tikar Lipat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada UD. Berkah Jaya Bringin Ngawi)”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa UMKM tikar lipat UD Berkah Jaya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui fungsi produksi yang melibatkan banyak tenaga kerja, modal yang memadai, dan bahan baku yang sesuai kebutuhan. Meskipun perusahaan memiliki tujuan mulia dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat tanpa memperhatikan tingkat semangat kerja, tantangan masih ada dalam aspek pemasaran dan pengelolaan keuangan. Produk utama berupa tikar lipat belum mampu menarik minat konsumen secara optimal, harga produk relatif bersaing, dan promosi masih terbatas pada metode offline dan online sederhana. Pengelolaan keuangan sudah dilakukan secara sistematis, namun masih diperlukan strategi untuk memastikan perputaran anggaran yang baik, terutama dalam sistem pengupahan karyawan. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, perusahaan disarankan untuk merekrut tenaga kerja yang terampil dan bersemangat tinggi, memperluas variasi produk, serta memperbaiki pengelolaan keuangan.⁹

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu dalam hal penggunaan metode penjualan yang masih didominasi oleh metode offline, sementara potensi pemasaran online belum dimanfaatkan secara optimal oleh keduanya. Namun, perbedaannya

⁹ Khoiriyah Rofi'atul Hamidah, “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Tikar Lipat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada UD Berkah Jaya Bringin Ngawi)”, (*Thesis*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), 12.

terletak pada tingkat keberhasilan dalam menarik minat konsumen jika dalam penelitian ini minat konsumen terhadap produk belum dapat dimaksimalkan, usaha emping melinjo justru telah berhasil memanfaatkan peluang tersebut.

F. Kerangka Pemikiran

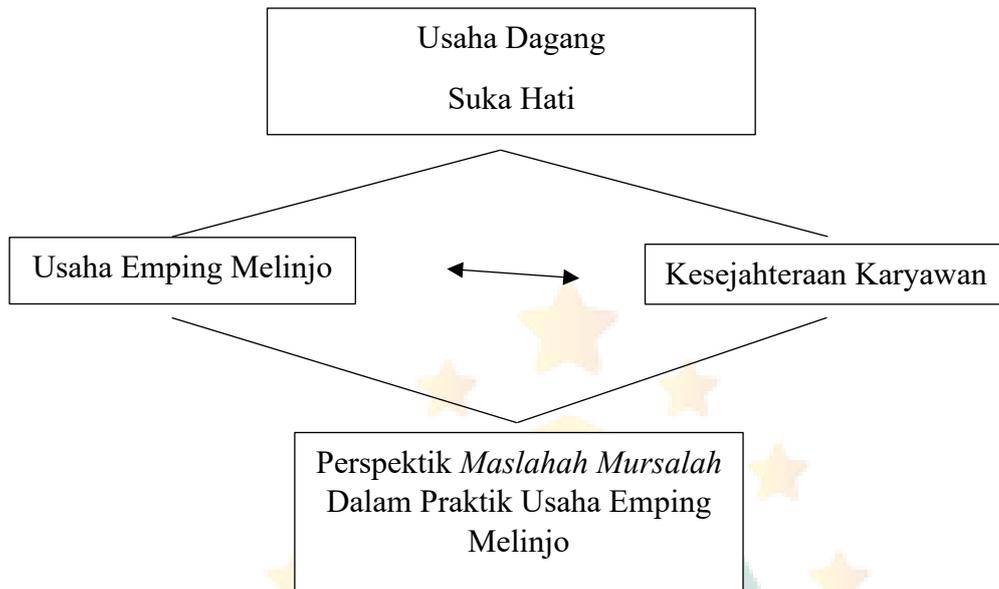
Kerangka pemikiran adalah suatu konsep atau struktur konseptual yang digunakan untuk mengorganisasi pemikiran dan penelitian dalam suatu bidang tertentu. Kerangka pemikiran biasanya terdiri dari sejumlah konsep, teori, definisi, dan variabel yang membentuk dasar pemikiran atau analisis dalam suatu topik atau masalah tertentu.¹⁰ Kerangka pemikiran ini juga merupakan salah satu bagian dari tinjauan pustaka yang di dalamnya berisi rangkuman dari seluruh dasar teori yang ada dalam penelitian ini. Dalam kerangka pemikiran ini digambarkan skema singkat mengenai proses penelitian yang dilakukan. Kerangka pemikiran ini dibuat untuk mempermudah proses penelitian sebab mencangkup tujuan dari penelitian itu sendiri.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik usaha emping melinjo terhadap kesejahteraan karyawan di Usaha Dagang suka hati, maka dapat digambarkan kerangka pemikirannya sebagai berikut :

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

¹⁰ Hasan Sazali, Tri Niswati Utami, *Komunikasi Kebijakan Publik Penanganan Stunting Berbasis Agama dan Budaya di Indonesia*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup, 2023), 44.

Bagan 1.1 Skema Kerangka Pemikiran



Berdasarkan tabel kerangka pemikiran diatas dapat ditarik beberapa dasar teori diantaranya, sebagai berikut :

Usaha emping melinjo merupakan peluang bisnis sampingan yang menjanjikan bagi karyawan, dengan modal kecil dan proses produksi yang sederhana. Permintaan pasar yang stabil memungkinkan bisnis ini berkembang tanpa mengganggu pekerjaan utama. Dengan strategi pemasaran yang tepat dan kerja sama antar sesama pekerja, usaha ini dapat menjadi sumber pendapatan tambahan yang berpotensi tumbuh menjadi bisnis

Kesejahteraan karyawan di usaha emping melinjo berperan penting dalam meningkatkan produktivitas, kualitas produk, dan keberlanjutan bisnis. Dengan memberikan upah yang layak, lingkungan kerja yang aman, pelatihan keterampilan, serta fasilitas yang memadai, karyawan akan lebih termotivasi dan loyal. Selain itu, komunikasi yang baik antara pemilik usaha dan pekerja menciptakan suasana kerja yang kondusif. Jika kesejahteraan karyawan diperhatikan dengan baik, usaha emping melinjo dapat berkembang secara berkelanjutan dengan dukungan tenaga kerja yang berdedikasi.

Kendala dalam UD. Suka Hati terhadap kesejahteraan karyawan seperti upah yang relatif rendah, kurangnya fasilitas kesehatan, kebutuhan spiritual, serta minimnya perlindungan kerja. Hal ini berdampak pada motivasi dan produktivitas

karyawan dalam menjalankannya. Selain itu, kurangnya pelatihan keterampilan juga menjadi faktor yang mempengaruhi kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dari pemilik usaha untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, baik melalui penyesuaian upah, penyediaan fasilitas kesehatan, maupun peningkatan kondisi kerja agar karyawan dapat bekerja dengan lebih optimal dan sejahtera.

Dalam perspektif *masalah mursalah* mengacu pada kesejahteraan karyawan yaitu Keberadaan usaha emping melinjo UD. Suka Hati dapat dibenarkan oleh syariat meskipun tidak ada dalil yang menerangkan hal tersebut secara jelas. Pada prinsipnya *masalah mursalah* meliputi segala sesuatu yang mendatangkan manfaat terutama dalam halnya usaha emping melinjo ini. Dengan keberadaannya tersebut dapat mendatangkan kemaslahatan untuk karyawan yang bekerja di tempat usaha emping melinjo.

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang ditempuh untuk melaksanakan suatu penelitian. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif berusaha memahami persoalan secara keseluruhan (*holistic*) dan dapat digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yakni suatu data yang mengandung makna.¹¹ Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut. Penelitian kualitatif berfokus pada makna, konstruksi sosial, dan kompleksitas dari fenomena yang diteliti.¹²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019),18.

¹² Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1:2 (2023): 3.

ini umumnya dipakai dalam fenomenologi sosial. Deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh melalui instrument penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sejenisnya, hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola pola yang muncul pada peristiwa tersebut. Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.¹³ Penelitian deskriptif disajikan dalam bentuk gambar yang terperinci mengenai satu situasi khusus, setting sosial, atau hubungan. Penelitian model ini kebanyakan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan lebih untuk menggambarkan apa adanya suatu variable, gejala, atau suatu keadaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk memberi data yang sejelas dan seteliti mungkin mengenai suatu keadaan yang sedang terjadi dengan maksud untuk menjelaskan data dan keadaan yang signifikan mengenai penelitian ini. Hasil penelitian ini bukan berupa data statistik ataupun kuantifikasi, melainkan interpretasi peneliti secara deskriptif terhadap hasil temuan di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat studi kasus, yaitu penelitian yang bersifat pengembangan teori dengan disertai pengumpulan data-data, seperti dokumen, arsip, dan informasi teraktual lainnya mengenai objek yang diteliti di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang sifatnya interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ini

¹³ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling", *Quanta* 2:2 (2018): 87.

merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu.¹⁴ Sedangkan penelitian deskriptif merupakan metode dalam pembuatan deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat ataupun hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha emping melinjo terhadap kesejahteraan karyawan. Sehingga penulis pergi ke lapangan dan terlibat sampai menemukan jawaban atas realita ditempat tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Sasaran utama dalam penelitian ini yaitu pada pelaku usaha emping melinjo di Desa Kalikoa Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini karena letaknya yang strategis dengan penulis. Disamping letaknya yang strategis, disana juga terdapat potensi yang dapat mengembangkan bakat masyarakat setempat dalam membuat emping melinjo yang mana dapat dijadikan suatu lapangan pekerjaan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Sasaran utama dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada pengelola emping melinjo. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini karena mempertimbangkan berbagai aspek. Disamping itu yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu emping melinjo.

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Selain itu, Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun

¹⁴ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7:1 (2023): 3.

observasi.¹⁵ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan mengenai analisis usaha emping melinjo terhadap kesejahteraan karyawan perspektif *masalah mursalah*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh lewat pihak lain dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, dokumen, buku, dan data lainnya yang relevan dengan masalah analisis usaha emping melinjo terhadap kesejahteraan karyawan dalam perspektif *masalah mursalah*.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan melalui metode mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dengan tujuan untuk mengetahui situasi keadaan dilapangan sesungguhnya. Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.¹⁷ Dalam hal ini penulis terjun langsung mendatangi tempat usaha emping melinjo di Usaha Dagang suka hati.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden untuk menjawabnya dan jawaban dari responden kemudian dicatat atau direkam, serta metode ini bisa dilakukan melalui tatap muka atau yang lainnya.¹⁸ Dalam hal ini penulis mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dengan masyarakat Desa Kalikoa.

¹⁵ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.

¹⁶ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2015), 55.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 203.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 195.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, dokumenter, maupun data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang penulis angkat yaitu dokumen wawancara dalam bentuk foto, rekaman maupun lisan, penelusuran kepustakaan, dan penulisan informasi.

7. Teknik Analisis Data

Penelitian yang penulis ambil yakni menggunakan kualitatif deskriptif berbasis studi kasus, sehingga dalam analisisnya terdapat tiga alus kegiatan diantaranya sebagai berikut :¹⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini penulis menyajikan semua data yang diperolehnya dalam bentuk laporan terperinci.

c. Verifikasi

Verifikasi menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dimana kesimpulan ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

H. Sistematika Penulisan

Dalam proposal yang berjudul “Analisis Usaha Emping Melinjo Terhadap Kesejahteraan Karyawan Perspektif *Maslahah Mursalah* (Studi Kasus Usaha Dagang Suka Hati Di Desa Kalikoa Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon)”, pembahasannya dikelompokkan dalam lima bagian dengan sistematika penyusunan sebagai berikut :

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 323-325.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang pendahuluan, diuraikan secara garis besar beberapa permasalahan penelitian yakni latar belakang masalah; perumusan masalah yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah serta pertanyaan penelitian; manfaat penelitian yang didalamnya mencakup manfaat bagi peneliti, akademik dan bagi tempat penelitian; penelitian terdahulu; kerangka pemikiran; metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data; serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang sajian teori berdasarkan hasil tinjauan pustaka, literature, dan review penelitian terdahulu beserta teori yang memuat konsep upah/gaji karyawan dan konsep *masalah mursalah*.

BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai emping melinjo Desa Kalikoa Kecamatan kedawung Kabupaten Cirebon, yang antara lain memuat sejarah, profil, pengelola beserta kondisi karyawan yang bekerja pada salah satu pengelola emping melinjo.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian, yaitu analisis mengenai praktik usaha emping melinjo terhadap kesejahteraan karyawan perspektif *masalah mursalah* di Desa Kalikoa Kecamatan Kedawung serta Praktik Usaha yang diterapkannya dengan metode penelitian yang sudah diterapkan oleh penulis.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis dari hasil pembahasan